

Nama : Silvana Viyhanti Wirawan

NPM : 2213053292

Kelas : 2B

Matkul : Pendidikan Kewarganegaraan

SKS : 2 SKS

Dosen Pengampu : Siti Nuraini M.Pd

Hari/Tgl : Senin, 27 Februari 2023

ANALISIS JURNAL KEARIFAN BUDAYA LOKAL PEREKAT IDENTITAS BANGSA

A. Hasil Analisis

Kebudayaan Indonesia berasal dari kebudayaan di Indonesia yang beragam. Oleh karena itu, Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan yang tepat untuk Indonesia dan menjadi nilai kebudayaan di Indonesia. Berkaitan dengan ini, oleh karenanya sangat penting untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Sehubungan dengan itu, maka pemahaman terhadap kebudayaan etnik yang kaya dan pembahasan terhadap persoalan kesadaran kolektif lokal yang merefleksikan identitas suatu kelompok atau bangsa menjadi sangat relevan diangkat kepermukaan seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dapat disyukuri bahwa hubungan antar suku bangsa dan golongan yang ada di Indonesia belum seburuk di beberapa negara lain. Tapi, potensi untuk konflik dapat saja terjadi. Dalam kaitan inilah, maka Koentjaraningrat (1980) mengemukakan bahwa dalam hubungan antara suku bangsa dan golongan ada beberapa hal yang harus diketahui, yaitu : 1) Sumber konflik, 2) Potensi untuk toleransi, 3) Sikap dan pandangan dari suku bangsa dan golongan terhadap suku bangsa atau golongan lain, 4) Tingkat masyarakat dimana hubungan antar suku bangsa dan golongan berlangsung.

Nilai-nilai budaya lokal cukup relevan direvitalisasikan dalam menghadapi berbagai krisis konflik yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, budaya, politik, dan termasuk persoalan HAM yang terjadi di tanah air. Sehingga, perlu adanya upaya memulihkan dan membangkitkan kesadaran kolektif masyarakat lokal dengan ciri dan identitas budayanya masing-masing dan perlu adanya untuk meningkatkan kesadaran kolektif bersama sehingga semakin kuat tumbuhnya kesadaran identitas nasional. Bahwa usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adat, budaya dan persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat

memperkembangkan dan memperkaya kebudayaan bangsa sendiri.

Menggunakan nilai-nilai budaya lokal untuk menghadapi tantangan inilah sebagai wujud nyata revitalisasi budaya lokal itu. Kearifan lokal juga dapat menjadi perekat untuk memperkuat identitas bangsa.